



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIC INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI II DPR RI
(BIDANG PEMERINTAHAN DALAM NEGERI
DAN OTONOMI DAERAH, APARATUR NEGARA DAN
REFORMASI BIROKRASI, PERTANAHAN DAN KEPEMILUAN)**

Tahun Sidang	: 2022-2023
Masa Persidangan	: V
Rapat Ke-	: 8
Jenis Rapat	: Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Selasa, 30 Mei 2023
Waktu	: Pukul 13.00 WIB s.d Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi II DPR RI (KK III) Gedung Nusantara DPR RI, Jakarta
Acara	: 1. Pembicaraan Pendahuluan Pembahasan RAPBN T.A 2024; 2. Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024; 3. Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022; 4. Dan Lain- lain.
Ketua Rapat	: H. Ahmad Doli Kurnia Tandjung/ Ketua Komisi II DPR RI
Sekretaris Rapat	: Mahmud, S.E./Kabag Set Komisi II DPR RI
Hadir	: A. 20 (dua puluh) Anggota Komisi II DPR RI dari 48 (empat puluh delapan) Anggota Komisi II DPR RI B. Menteri Sekretaris Negara C. Sekretaris Kabinet D. Kepala Staf Kepresidenan E. Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila

I. PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan Pasal 281 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Menteri Sekretaris Negara, Sekretaris Kabinet, Kepala Staf Kepresidenan, dan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, dengan agenda pembicaraan pendahuluan pembahasan RAPBN TA 2024, rencana kerja pemerintah tahun 2024, evaluasi pelaksanaan anggaran tahun 2022, dan lain-lain, pada hari Selasa, 30 Mei 2023, dibuka pukul 14.23 WIB oleh Ketua Komisi II DPR RI, H. Ahmad Doli Kurnia Tandjung, dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. POKOK – POKOK PEMBAHASAN

Pokok-pokok pembahasan pada Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Menteri Sekretaris Negara, Sekretaris Kabinet, Kepala Staf Kepresidenan, dan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, dengan agenda pembicaraan pendahuluan pembahasan RAPBN TA 2024, rencana kerja pemerintah tahun 2024, evaluasi pelaksanaan anggaran tahun 2022, dan lain-lain, sebagai berikut:

1. Sekretaris Kementerian Sekretaris Negara menyampaikan:
 - a. Realisasi APBN tahun 2022 sebesar **Rp3.419.288.110.136,00** (*tiga trilyun empat ratus sembilan belas milyar dua ratus delapan puluh delapan juta seratus sepuluh ribu seratus tiga puluh enam rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2022 sebesar **Rp3.631.309.980.000,00** (*tiga trilyun enam ratus tiga puluh satu milyar tiga ratus sembilan juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah*) atau sebesar 94,16%; termasuk di dalamnya realisasi anggaran tahun 2022 Kantor Staf Presiden sebesar **Rp105.173.742.771,00** (*seratus lima milyar seratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh dua ribu tujuh ratus tujuh puluh satu rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2022 sebesar **Rp105.784.896.000,00** (*seratus lima milyar tujuh ratus delapan puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu rupiah*) atau sebesar 99,42%;
 - b. Realisasi APBN tahun 2023 (per 22 Mei 2023) sebesar **Rp809.929.536.337,00** (*delapan ratus sembilan milyar sembilan ratus dua puluh sembilan juta lima ratus tiga puluh enam ribu tiga ratus tiga puluh tujuh rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp3.204.436.183.000,00** (*tiga trilyun dua ratus empat milyar empat ratus tiga puluh enam juta seratus delapan puluh tiga ribu rupiah*) atau sebesar 25,28%; termasuk di dalamnya realisasi anggaran tahun 2023 Kantor Staf Presiden sebesar **Rp38.460.228.372,00** (*tiga puluh delapan milyar empat ratus enam puluh juta dua ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh dua rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp121.778.584.000,00** (*seratus dua puluh satu milyar tujuh ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus delapan puluh empat ribu rupiah*) atau sebesar 31,58%;
 - c. Pagu Indikatif RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp2.650.162.589.000,00** (*dua trilyun enam ratus lima puluh milyar seratus enam puluh dua juta lima ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah*), termasuk di dalamnya adalah anggaran untuk Kantor Staf Presiden (KSP) sebesar **Rp122.033.004.000,00** (*seratus dua puluh dua milyar tiga puluh tiga juta empat ribu rupiah*).

2. Sekretaris Kabinet menyampaikan:

- a. Realisasi APBN tahun 2022 sebesar **Rp295.639.314.880,00** (*dua ratus sembilan puluh lima milyar enam ratus tiga puluh sembilan juta tiga ratus empat belas ribu delapan ratus delapan puluh rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2022 sebesar **Rp305.755.794.000,00** (*tiga ratus lima milyar tujuh ratus lima puluh lima juta tujuh ratus sembilan puluh empat ribu rupiah*) atau sebesar 96,69%.
- b. Realisasi APBN tahun 2023 (per 22 Mei 2023) sebesar **Rp152.626.093.953,00** (*seratus lima puluh dua milyar enam ratus dua puluh enam juta sembilan puluh tiga ribu sembilan ratus lima puluh tiga rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp334.692.364.000,00** (*tiga ratus tiga puluh empat milyar enam ratus sembilan puluh dua juta tiga ratus enam puluh empat ribu rupiah*) atau sebesar 45,60%.
- c. Pagu indikatif RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp348.769.306.000,00** (*tiga ratus empat puluh delapan milyar tujuh ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus enam ribu rupiah*);
- d. Usulan tambahan anggaran tahun 2024 sebesar **Rp16.785.887.000,00** (*enam belas milyar tujuh ratus delapan puluh lima juta delapan ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah*).

3. Kepala BPIP menyampaikan:

- a. Realisasi APBN tahun 2022 sebesar **Rp308.446.284.679,00** (*tiga ratus delapan milyar empat ratus empat puluh enam juta dua ratus delapan puluh empat ribu enam ratus tujuh puluh sembilan rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2022 sebesar **Rp321.690.623.000,00** (*tiga ratus dua puluh satu milyar enam ratus sembilan puluh juta enam ratus dua puluh tiga ribu rupiah*) atau sebesar 95,88%;
- b. Realisasi APBN tahun 2023 (per 26 Mei 2023) sebesar **Rp126.457.752.487,00** (*seratus dua puluh enam milyar empat ratus lima puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh dua ribu empat ratus delapan puluh tujuh rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp328.896.748.000,00** (*tiga ratus dua puluh delapan milyar delapan ratus sembilan puluh enam juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu rupiah*) atau sebesar 38,45%;
- c. Pagu indikatif RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp341.127.197.000,00** (*tiga ratus empat puluh satu milyar seratus dua puluh tujuh juta seratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah*);
- d. Usulan tambahan anggaran untuk kekurangan kebutuhan anggaran tahun 2024 sebesar **Rp149.181.317.000,00** (*seratus empat puluh sembilan milyar seratus delapan puluh satu juta tiga ratus tujuh belas ribu rupiah*).

III. KESIMPULAN RAPAT

Kesimpulan Rapat pada Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Menteri Sekretaris Negara, Sekretaris Kabinet, Kepala Staf Kepresidenan, dan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, dengan agenda pembicaraan pendahuluan pembahasan RAPBN TA 2024, rencana kerja pemerintah tahun 2024, evaluasi pelaksanaan anggaran tahun 2022, dan lain-lain, sebagai berikut:

1. Komisi II DPR RI telah menerima penjelasan dari Kementerian Sekretariat Negara, Sekretariat Kabinet, Kantor Staf Presiden (KSP) dan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) sebagai berikut:

A. Kementerian Sekretariat Negara dan KSP

- 1) Realisasi APBN tahun 2022 sebesar **Rp3.419.288.110.136,00** (*tiga trilyun empat ratus sembilan belas milyar dua ratus delapan puluh delapan juta seratus sepuluh ribu seratus tiga puluh enam rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2022 sebesar **Rp3.631.309.980.000,00** (*tiga trilyun enam ratus tiga puluh satu milyar tiga ratus sembilan juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah*) atau sebesar 94,16%; termasuk di dalamnya realisasi anggaran tahun 2022 Kantor Staf Presiden sebesar **Rp105.173.742.771,00** (*seratus lima milyar seratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh dua ribu tujuh ratus tujuh puluh satu rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2022 sebesar **Rp105.784.896.000,00** (*seratus lima milyar tujuh ratus delapan puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu rupiah*) atau sebesar 99,42%;
- 2) Realisasi APBN tahun 2023 (per 22 Mei 2023) sebesar **Rp809.929.536.337,00** (*delapan ratus sembilan milyar sembilan ratus dua puluh sembilan juta lima ratus tiga puluh enam ribu tiga ratus tiga puluh tujuh rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp3.204.436.183.000,00** (*tiga trilyun dua ratus empat milyar empat ratus tiga puluh enam juta seratus delapan puluh tiga ribu rupiah*) atau sebesar 25,28%; termasuk di dalamnya realisasi anggaran tahun 2023 Kantor Staf Presiden sebesar **Rp38.460.228.372,00** (*tiga puluh delapan milyar empat ratus enam puluh juta dua ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh dua rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp121.778.584.000,00** (*seratus dua puluh satu milyar tujuh ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus delapan puluh empat ribu rupiah*) atau sebesar 31,58%;
- 3) Pagu Indikatif RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp2.650.162.589.000,00** (*dua trilyun enam ratus lima puluh milyar seratus enam puluh dua juta lima ratus delapan puluh*

sembilan ribu rupiah), termasuk di dalamnya adalah anggaran untuk Kantor Staf Presiden (KSP) sebesar **Rp122.033.004.000,00** (*seratus dua puluh dua milyar tiga puluh tiga juta empat ribu rupiah*).

B. Sekretariat Kabinet

- 1) Realisasi APBN tahun 2022 sebesar **Rp295.639.314.880,00** (*dua ratus sembilan puluh lima milyar enam ratus tiga puluh sembilan juta tiga ratus empat belas ribu delapan ratus delapan puluh rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2022 sebesar **Rp305.755.794.000,00** (*tiga ratus lima milyar tujuh ratus lima puluh lima juta tujuh ratus sembilan puluh empat ribu rupiah*) atau sebesar 96,69%;
- 2) Realisasi APBN tahun 2023 (per 22 Mei 2023) sebesar **Rp152.626.093.953,00** (*seratus lima puluh dua milyar enam ratus dua puluh enam juta sembilan puluh tiga ribu sembilan ratus lima puluh tiga rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp334.692.364.000,00** (*tiga ratus tiga puluh empat milyar enam ratus sembilan puluh dua juta tiga ratus enam puluh empat ribu rupiah*) atau sebesar 45,60%;
- 3) Pagu indikatif RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp348.769.306.000,00** (*tiga ratus empat puluh delapan milyar tujuh ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus enam ribu rupiah*);
- 4) Usulan tambahan anggaran tahun 2024 sebesar **Rp16.785.887.000,00** (*enam belas milyar tujuh ratus delapan puluh lima juta delapan ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah*).

C. BPIP

- 1) Realisasi APBN tahun 2022 sebesar **Rp308.446.284.679,00** (*tiga ratus delapan milyar empat ratus empat puluh enam juta dua ratus delapan puluh empat ribu enam ratus tujuh puluh sembilan rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2022 sebesar **Rp321.690.623.000,00** (*tiga ratus dua puluh satu milyar enam ratus sembilan puluh dua juta enam ratus dua puluh tiga ribu rupiah*) atau sebesar 95,88%;
- 2) Realisasi APBN tahun 2023 (per 26 Mei 2023) sebesar **Rp126.457.752.487,00** (*seratus dua puluh enam milyar empat ratus lima puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh dua ribu empat ratus delapan puluh tujuh rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp328.896.748.000,00** (*tiga ratus dua puluh delapan milyar delapan ratus sembilan puluh enam juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu rupiah*) atau sebesar 38,45%;

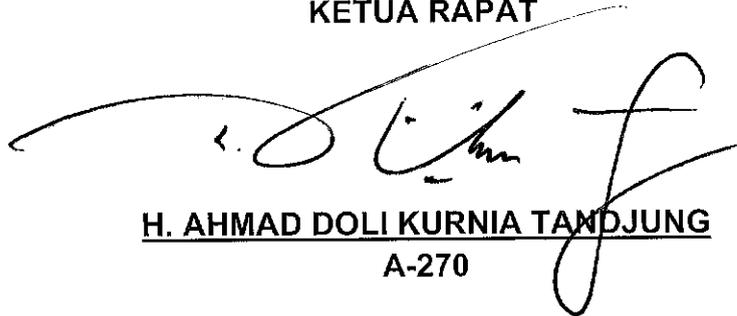
- 3) Pagu indikatif RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp341.127.197.000,00** (tiga ratus empat puluh satu milyar seratus dua puluh tujuh juta seratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah);
 - 4) Usulan tambahan anggaran tahun 2024 sebesar **Rp149.181.317.000,00** (*seratus empat puluh sembilan milyar seratus delapan puluh satu juta tiga ratus tujuh belas ribu rupiah*).
2. Terhadap Pagu indikatif RAPBN tahun 2024 yang diusulkan oleh Kementerian Sekretariat Negara, Sekretariat Kabinet, KSP dan BPIP, dan usulan tambahan anggaran tahun 2024 yang diusulkan oleh Sekretariat Kabinet dan BPIP, Komisi II DPR RI akan membahasnya secara mendalam pada RDP yang akan datang.
 3. Komisi II DPR RI meminta kepada Kementerian Sekretariat Negara, Sekretariat Kabinet, KSP dan BPIP untuk segera menyampaikan pagu alokasi anggaran tahun 2023 dan rinciannya sesuai dengan program dan kegiatan beserta target dan capaian kinerja kepada Sekretariat Komisi II DPR RI paling lambat Senin, 5 Juni 2023, sebagai bahan pendukung rapat pembahasan RAPBN tahun 2024 yang akan datang.

IV. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 16.42 WIB

Jakarta, 30 Mei 2023

KETUA RAPAT



H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG
A-270